



PUBLISHER: <https://journal.adlermanurungpress.com/>

DOI: <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i2>

## **PENGARUH *RETURN ON EQUITY* (ROE), EFISIENSI OPERASIONAL, DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) PADA PERUSAHAAN SEKTOR *CONSUMER GOODS* DI BEI PERIODE 2020-2024**

**Firda Natasya<sup>1</sup>, Wastam Wahyu Hidayat<sup>2</sup>, Supardi Tahir<sup>3</sup>,**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi S1 Manajemen, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email: [firdacaca1001@gmail.com](mailto:firdacaca1001@gmail.com)<sup>1</sup>,

[wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id](mailto:wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id)<sup>2</sup>, [supardi.tahir@gmail.com](mailto:supardi.tahir@gmail.com)<sup>3</sup>

Alamat: Jl. Raya Perjuangan No.81, RT.003/RW.002, Marga Mulya, Kec. Bekasi Utara, Kota Bks, Jawa Barat 17413

Korespondensi Penulis: [firdacaca1001@gmail.com](mailto:firdacaca1001@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Return on Equity* (ROE), Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs resmi BEI, di mana sampel ditentukan menggunakan metode *Purposive Sampling* sehingga diperoleh 10 perusahaan dengan total 50 data observasi. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap DER, sementara Efisiensi Operasional yang diukur dengan *Operating Efficiency Ratio* (OER) dan Pertumbuhan Penjualan yang diukur dengan *Sales Growth Rate* (SGR) masing-masing terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER. Secara simultan, ketiga variabel independen tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan

terhadap DER dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 37,3%, yang berarti ketiga variabel mampu menjelaskan perubahan nilai DER sebesar 37,3%, sedangkan sisanya sebesar 62,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan struktur modal perusahaan sektor *Consumer Goods* lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya operasional secara efisien serta pertumbuhan penjualan yang dicapai, dibandingkan dengan tingkat profitabilitas ekuitas yang dihasilkan.

**Kata Kunci :** *Return on Equity (ROE)*, Efisiensi Operasional, Pertumbuhan Penjualan, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Consumer Goods*, Struktur Modal

### Abstract

This study was conducted to determine the extent of the influence of Return on Equity (ROE), Operational Efficiency, and Sales Growth on the Debt-to-Equity Ratio (DER) of consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2020–2024 period. The approach used was a quantitative approach with secondary data sourced from the companies' annual financial reports via the IDX official website, where the sample was determined using the Purposive Sampling method, resulting in 10 companies with a total of 50 observations. Prior to hypothesis testing using multiple linear regression analysis, classical assumption tests were conducted, including tests for normality, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. The partial results of the study indicate that ROE does not have a significant effect on the Debt-to-Equity Ratio (DER), while Operational Efficiency, measured by the Operating Efficiency Ratio (OER), and Sales Growth, measured by the Sales Growth Rate (SGR), were each found to have a positive and significant effect on the DER. Simultaneously, these three independent variables collectively have a significant effect on DER with a coefficient of determination ( $R^2$ ) of 37.3%, meaning that the three variables can explain 37.3% of the variation in DER, while the remaining 62.7% is influenced by other factors outside the research model. These results indicate that capital structure decisions in the Consumer Goods sector are more heavily influenced by a company's ability to manage operating costs efficiently and the sales growth achieved, compared to the level of equity profitability generated.

**Keywords:** Return on Equity (ROE), Operational Efficiency, Sales Growth, Debt to Equity Ratio (DER), Consumer Goods, Capital Structure

## PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan ekonomi yang semakin pesat, kinerja keuangan menjadi salah satu tolak ukur utama dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba, mengelola risiko, serta mempertahankan eksistensinya di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat. Kinerja keuangan merupakan hasil dari berbagai aktivitas yang dijalankan oleh seluruh bagian perusahaan, yang dapat tercermin dari kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu (Destiani & Hendriyani, 2022).

Salah satu alat yang umum digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan, yang mencakup rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage, dan dapat membantu manajemen keuangan dalam menilai tingkat kesehatan perusahaan secara menyeluruh (Wulandari et al., 2025). Salah satu indikator profitabilitas yang paling sering digunakan adalah Return on Equity (ROE), yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki sendiri (Salamah & Puspitasari, 2024), di mana tingginya nilai ROE mencerminkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham (Khairunnisa & Astarani, 2025).

ROE sebagai cerminan profitabilitas perusahaan memiliki keterkaitan erat dengan struktur modal yang diproksikan melalui Debt to Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan antara total utang dan total ekuitas perusahaan. Struktur modal merupakan keputusan strategis yang berkaitan dengan cara perusahaan mendanai kegiatan operasional dan investasinya, baik bersumber dari pendanaan internal berupa ekuitas maupun pendanaan eksternal berupa utang. Berdasarkan Pecking Order Theory, perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung mengutamakan penggunaan dana internal yang berasal dari laba ditahan, sehingga kebutuhan akan pendanaan eksternal melalui utang menjadi lebih rendah dan nilai DER pun ikut menurun (Chasana & Kusumawati, 2024; Marpaung et al., 2025).

Meskipun demikian, hasil penelitian terdahulu menunjukkan temuan yang beragam dan tidak selalu konsisten. Penelitian Marpaung et al. (2025) pada perusahaan sub sektor *Cosmetics and Household* di BEI periode 2015–2020 menemukan bahwa ROE berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DER secara parsial, hasil yang sejalan dengan temuan Putri

& Komara (2025) pada sektor pertambangan periode 2019–2023 maupun Ikhsan (2022), yang mengindikasikan bahwa perusahaan dengan profitabilitas lebih tinggi cenderung mengurangi penggunaan utang dalam struktur pendanaannya. Berbeda dengan temuan tersebut, Salsabila (2026) justru menemukan bahwa ROE berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, menunjukkan arah hubungan yang berbeda dari sebagian besar penelitian sebelumnya.

Selain ROE, beberapa faktor lain juga terbukti memengaruhi struktur modal perusahaan. Marpaung et al. (2025) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER, sejalan dengan temuan Muyasaroh et al. (2023) dan Laia et al. (2025). Sementara itu, Putri & Komara (2025) menemukan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif terhadap struktur modal, sedangkan *Fixed Asset Ratio* tidak menunjukkan pengaruh signifikan, dan ukuran perusahaan hanya terbukti mampu memoderasi pengaruh ROE terhadap struktur modal. Terkait pertumbuhan aset, Azzahra (2022) maupun Marpaung et al. (2025) menyimpulkan bahwa pertumbuhan aset tidak berpengaruh signifikan terhadap DER. Temuan ini diperkuat oleh Megeid et al. (2020) yang membuktikan bahwa kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, serta Khairunnisa & Astarani (2025) yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur.

Adanya inkonsistensi hasil penelitian tersebut mengindikasikan masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada sektor konsumsi, manufaktur, dan pertambangan secara umum (Marpaung et al., 2025; Putri & Komara, 2025; Setiawati & Veronica, 2019; Virolita & Yuliana, 2020), sehingga pemahaman mengenai karakteristik spesifik masing-masing sektor dalam hubungan antara ROE dan DER masih relatif terbatas. Kedua, penelitian pada periode 2020–2024 yang mencerminkan fenomena perubahan struktur pendanaan akibat pergeseran pola konsumsi, kenaikan biaya bahan baku, serta tekanan inflasi yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam membiayai operasionalnya secara mandiri masih sangat terbatas. Ketiga, kajian empiris yang secara komprehensif menganalisis pengaruh ROE bersama variabel lain seperti efisiensi operasional dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap DER pada perusahaan sub sektor *Consumer Goods* di BEI, khususnya dalam kondisi ketidakpastian ekonomi pasca-pandemi, masih belum banyak dilakukan

(Azzahra, 2022; Laia et al., 2025; Marpaung et al., 2025).

Pada kenyataannya, tingkat DER perusahaan-perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI selama periode 2020–2024 memperlihatkan pola yang cenderung tidak stabil atau berfluktuasi dari tahun ke tahun, mengindikasikan adanya perubahan kebijakan pendanaan, khususnya dalam komposisi antara penggunaan utang dan ekuitas. Beberapa perusahaan seperti TBLA secara konsisten mencatat DER di atas 2 kali, menunjukkan kebijakan pendanaan yang agresif dalam penggunaan utang, sementara perusahaan lain seperti MIDI dan AMRT justru menunjukkan tren penurunan DER yang tajam sepanjang periode tersebut—mengindikasikan peralihan secara bertahap ke pendanaan internal yang kemungkinan didorong oleh peningkatan profitabilitas. Fluktuasi ini tidak terlepas dari dampak jangka panjang pandemi Covid-19: tingginya DER pada 2020–2021 mengindikasikan banyak perusahaan terpaksa meningkatkan penggunaan utang untuk menjaga kelangsungan operasional, sementara perbaikan bertahap pada 2023–2024 mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan pendanaan internal pada sebagian perusahaan, meski tekanan biaya bahan baku, energi, dan logistik akibat gangguan rantai pasokan global serta melemahnya daya beli konsumen masih membatasi kemampuan sejumlah perusahaan untuk menekan rasio utangnya secara optimal.

Secara keseluruhan, fenomena tersebut mendukung gagasan bahwa komposisi struktur modal perusahaan *Consumer Goods* sangat dipengaruhi oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri yang tercermin melalui ROE (Marpaung et al., 2025; Putri & Komara, 2025), efisiensi operasional dalam mengelola biaya guna memperkuat kapasitas pendanaan internal (Khairunnisa & Astarani, 2025; Megeid et al., 2020), serta pertumbuhan penjualan yang mendorong kebutuhan pendanaan eksternal (Ernawati & Budiharjo, 2020; Muyasaroh et al., 2023). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil judul "Pengaruh *Return on Equity* (ROE), Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* di BEI Periode 2020–2024".

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam studi ini yaitu untuk menganalisis pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER); menganalisis pengaruh efisiensi operasional yang diukur dengan *Operating Efficiency Ratio* (OER) terhadap DER; menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan yang diukur dengan *Sales*

*Growth Rate* terhadap DER; serta menganalisis pengaruh ROE, efisiensi operasional, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap DER pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Rumusan masalah dalam penelitian ini mencakup pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Bagaimana pengaruh ROE terhadap DER pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020–2024? (2) Bagaimana pengaruh efisiensi operasional terhadap DER pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020–2024? (3) Bagaimana pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap DER pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020–2024? (4) Bagaimana pengaruh ROE, efisiensi operasional, dan pertumbuhan penjualan secara simultan terhadap DER pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020–2024?

## LANDASAN TEORI

Penelitian ini didasarkan pada Pecking Order Theory (Myers & Majluf, 1984), yang menyatakan bahwa perusahaan lebih memprioritaskan pendanaan internal dibandingkan eksternal. Semakin tinggi ROE suatu perusahaan, semakin rendah ketergantungannya terhadap utang, sehingga nilai DER pun menurun. Berdasarkan hal tersebut, ROE diduga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap DER (H1).

Trade-Off Theory menjelaskan bahwa meskipun utang memberikan manfaat penghematan pajak, utang juga menimbulkan risiko biaya kebangkrutan, sehingga struktur modal optimal merupakan keseimbangan antara keduanya (Mapata et al., 2024). Teori ini relevan untuk memahami bagaimana komposisi utang dan ekuitas memengaruhi kinerja keuangan perusahaan *Consumer Goods* selama periode 2020–2024.

Efficiency Theory menjelaskan bahwa efisiensi operasional tercermin dari kemampuan perusahaan memaksimalkan laba dengan biaya operasional yang minimal (Gobay et al., 2024). Efisiensi yang baik meningkatkan kapasitas pendanaan internal dan mengurangi kebutuhan utang, sehingga Efisiensi Operasional diduga berpengaruh signifikan terhadap DER (H2).

Growth Theory (Kasmir, 2012) menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan mencerminkan peningkatan aktivitas operasional perusahaan, yang dapat mendorong kebutuhan pendanaan eksternal untuk mendukung ekspansi usaha. Berdasarkan hal tersebut,

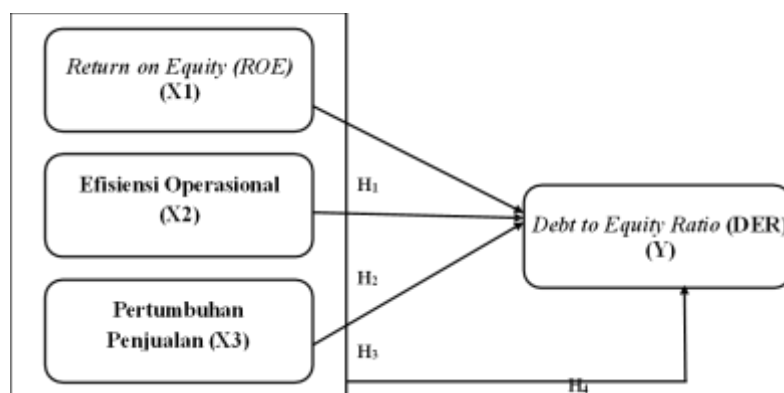
Pertumbuhan Penjualan diduga berpengaruh signifikan terhadap DER (H3). Secara simultan, ROE, Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Penjualan diduga berpengaruh terhadap DER (H4).

### Penelitian Terdahulu

Penelitian Marpaung et al. (2025), Putri & Komara (2025), dan Ikhsan (2022) menemukan ROE berpengaruh negatif signifikan terhadap DER, sementara Khairunnisa & Astarani (2025) dan Megeid et al. (2020) menemukan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, serta Muyasaroh et al. (2023) dan Laia et al. (2025) menemukan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap DER. Namun, penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara simultan pada sektor Consumer Goods di BEI periode pasca-pandemi masih relatif terbatas.

### Kerangka Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan diperkuat dengan penelitian terdahulu menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Kinerja Keuangan dapat dianalisis dengan *Return on Equity* (ROE), Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Penjualan. Sehingga dapat ditarik sebuah kerangka pemikiran sebagai berikut:



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis yang berasal dari teori-teori yang telah ada sebelumnya. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2024, yang diakses melalui situs resmi BEI



([www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id)) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang beroperasi di sektor *Consumer Goods* dan terdaftar di BEI, yang berjumlah 126 perusahaan. Sampel merupakan bagian kecil populasi yang akan diteliti dan diuji (Sukardiman et al., 2024). Pemilihan sampel dilakukan secara purposif (*purposive sampling*) dengan kriteria: (1) perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020–2024; (2) melaporkan keuangan tahunan secara lengkap dan berturut-turut selama periode tersebut; (3) menyajikan laporan keuangan dalam satuan jutaan rupiah secara konsisten; dan (4) tidak menggunakan satuan mata uang asing atau satuan non-jutaan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan sebagai sampel dengan total 50 data observasi (10 perusahaan  $\times$  5 tahun), yaitu MIDI, TBLA, HMSP, ICBP, UL TJ, UCID, AMRT, DSNG, AALI, dan BISI.

### **Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI dari tahun 2020 hingga 2024, periode yang mencakup era pandemi dan pascapandemi. Sumber data diakses melalui situs web resmi BEI ([www.idx.co.id/id](http://www.idx.co.id/id)).

### **Metode Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

Data dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda untuk mengkaji pengaruh *Return on Equity* (ROE), Efisiensi Operasional (OER), dan Pertumbuhan Penjualan (SGR) terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER), dengan bantuan *Microsoft Excel* untuk pengolahan data awal dan program SPSS untuk pengujian statistik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian, meliputi nilai rata-rata, standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik, yang meliputi uji normalitas untuk memastikan data berdistribusi normal, uji multikolinearitas untuk mendeteksi ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen, uji heteroskedastisitas untuk memastikan varians residual bersifat konstan, dan uji autokorelasi untuk mendeteksi korelasi antar residual pada model regresi, sehingga model yang dihasilkan memenuhi syarat estimasi yang valid dan tidak bias.



## PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>) dalam bentuk laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi penelitian terdiri dari 126 perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di BEI periode 2020–2024. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling*, di mana sampel dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 10 perusahaan sektor *Consumer Goods* yang menjadi fokus penelitian ini, dengan total 50 data observasi (10 perusahaan  $\times$  5 tahun). Berdasarkan sampel tersebut, dilakukan serangkaian uji statistik meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan pengujian hipotesis terhadap variabel *Return on Equity* (ROE), Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Penjualan dalam pengaruhnya terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER).

### Analisis Data

#### Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengidentifikasi pola dan tingkat keragaman ROE, efisiensi operasional, pertumbuhan penjualan, dan struktur modal pada sampel perusahaan *Consumer Goods* periode 2020–2024.

| Descriptive Statistics |    |         |         |        |                |
|------------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean   | Std. Deviation |
| Return On Equity (ROE) | 50 | .05     | .28     | .1413  | .06444         |
| Efisiensi Operasional  | 50 | .42     | 8.70    | 2.1631 | 2.15414        |
| Pertumbuhan Penjualan  | 50 | -.40    | .47     | .0740  | .13577         |
| Struktur Modal         | 50 | .07     | 3.24    | 1.0309 | .81469         |
| Valid N (listwise)     | 50 |         |         |        |                |

ROE dan DER menunjukkan tingkat variasi data yang relatif rendah, ditunjukkan oleh nilai standar deviasi yang lebih kecil dibandingkan nilai rata-ratanya. Sebaliknya, OER dan SGR menunjukkan tingkat variasi data yang tinggi, dengan nilai standar deviasi yang melebihi nilai rata-ratanya, yang mengindikasikan keragaman efisiensi operasional dan pertumbuhan penjualan yang cukup besar antar perusahaan sampel.

#### Hasil Uji Asumsi Klasik

#### Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian berasal dari

populasi yang terdistribusi normal, menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov terhadap nilai residual model regresi.

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                                          |                         | Unstandardized Residual |
|------------------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| N                                        |                         | 50                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>         | Mean                    | .0000000                |
|                                          | Std. Deviation          | .20783877               |
| Most Extreme Differences                 | Absolute                | .065                    |
|                                          | Positive                | .064                    |
|                                          | Negative                | -.065                   |
| Test Statistic                           |                         | .065                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>      |                         | .200 <sup>d</sup>       |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup> | Sig.                    | .861                    |
|                                          | 99% Confidence Interval | Lower Bound .852        |
|                                          |                         | Upper Bound .869        |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, data penelitian terbukti berdistribusi normal. Hal ini didukung oleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dan nilai signifikansi Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,861 dengan *Confidence Interval* 99% berkisar antara 0,852 hingga 0,869, di mana seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05.

#### Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memeriksa ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi, menggunakan nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF).

#### Coefficients<sup>a</sup>

|       |                            | Collinearity Statistics |       |
|-------|----------------------------|-------------------------|-------|
| Model |                            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | Return On Equity (ROE)     | .980                    | 1.021 |
|       | Efisiensi Operasional (X2) | .994                    | 1.006 |
|       | Pertumbuhan Penjualan (X3) | .985                    | 1.015 |

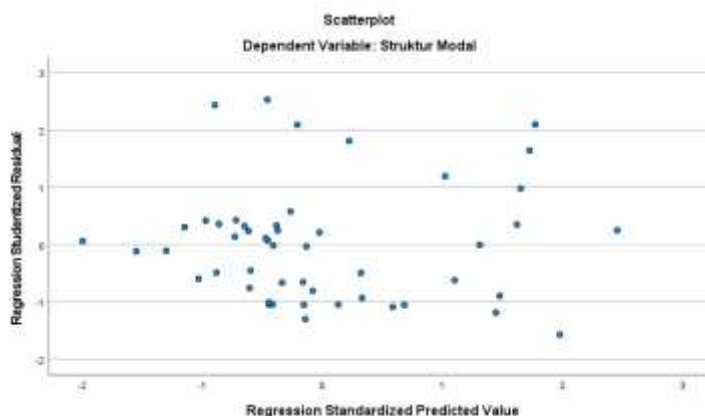
a. Dependent Variable: Struktur Modal (Y)

Hasil pengujian menunjukkan nilai *Tolerance* masing-masing variabel lebih dari 0,10, dengan *Return on Equity* (ROE) sebesar 0,980, efisiensi operasional sebesar 0,994, dan pertumbuhan penjualan sebesar 0,985. Nilai VIF untuk ketiga variabel tersebut juga berada di bawah 10, sehingga dapat dinyatakan bahwa model regresi terbebas dari masalah

multikolinearitas dan tidak terdapat korelasi yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi ini.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mendeteksi terjadinya varians yang sama di seluruh observasi dalam suatu model regresi, menggunakan dua pendekatan yaitu analisis diagram sebar dan uji statistik Glejser.



Hasil scatterplot menunjukkan model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas, terlihat dari plot residual yang tidak menunjukkan pola sistematis tertentu, melainkan terdistribusi secara acak di area positif dan negatif sumbu Y dengan titik pusat nol, tanpa membentuk pola corong maupun gelombang. Hal ini diperkuat oleh hasil uji statistik Glejser, di mana variabel ROE, efisiensi operasional, dan pertumbuhan penjualan masing-masing memperoleh nilai signifikansi (Sig) di atas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak menunjukkan adanya masalah heteroskedastisitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi ketika terdapat korelasi antara residual dari observasi yang berbeda dalam model regresi, yang dapat mengakibatkan koefisien regresi tidak akurat dan bias. Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (DW) untuk mendeteksi autokorelasi.

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .384 <sup>a</sup> | .148     | .091              | .44524                     | 1.699         |

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Return On Equity (ROE), Efisiensi Operasional

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Hasil pengujian diperoleh nilai DW sebesar 1,699, yang berada di antara nilai dU sebesar 1,6739 dan nilai 4–dU sebesar 2,3261, yang menunjukkan tidak adanya autokorelasi positif maupun negatif dalam model regresi. Dengan demikian, model regresi memenuhi asumsi klasik bebas autokorelasi, sehingga layak digunakan untuk pengujian hipotesis lebih lanjut.

### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen, sekaligus mengidentifikasi kontribusi masing-masing variabel independen dalam memprediksi nilai variabel dependen.

**Coefficients<sup>a</sup>**

|       |                        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |       |       |
|-------|------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| Model |                        | B                           | Std. Error | Beta                      | t     | Sig.  |
| 1     | (Constant)             | .403                        | .244       |                           | 1.656 | .105  |
|       | Return On Equity (ROE) | .494                        | 1.491      | .039                      | .331  | .742  |
|       | Efisiensi Operasional  | .196                        | .044       | .519                      | 4.437 | <.001 |
|       | Pertumbuhan Penjualan  | 1.796                       | .706       | .299                      | 2.545 | .014  |

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Persamaan regresi yang diperoleh yaitu  $Y = 0,403 + 0,494 X_1 + 0,196 X_2 + 1,796 X_3 + e$ . Nilai konstanta sebesar 0,403 dengan tingkat signifikansi  $0,105 > 0,05$  menunjukkan bahwa konstanta tersebut tidak signifikan secara statistik. Variabel ROE memperoleh nilai t hitung sebesar  $0,331 < 1,675$  dengan sig.  $0,742 > 0,05$ , sehingga ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap DER. Variabel Efisiensi Operasional memperoleh nilai t hitung sebesar  $4,437 > 1,675$  dengan sig.  $<0,001 < 0,05$ , serta variabel Pertumbuhan Penjualan memperoleh nilai t hitung sebesar  $2,545 > 1,675$  dengan sig.  $0,014 < 0,05$ , yang berarti keduanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER. Secara keseluruhan, Efisiensi Operasional dan Pertumbuhan Penjualan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER, sedangkan ROE tidak berpengaruh signifikan, yang mengindikasikan bahwa efisiensi operasional dan pertumbuhan penjualan lebih menentukan struktur modal dibandingkan profitabilitas pada perusahaan sektor Consumer Goods di BEI periode 2020 – 2024.

### Hasil Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil uji t pada analisis regresi sebelumnya, ROE tidak berpengaruh

signifikan terhadap DER sehingga H1 ditolak, sedangkan Efisiensi Operasional dan Pertumbuhan Penjualan masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER sehingga H2 dan H3 diterima.

### Hasil Uji Annova (Uji F)

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |       |                    |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|--------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig.               |
| 1                  | Regression | 12.146         | 3  | 4.049       | 9.140 | <.001 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 20.376         | 46 | .443        |       |                    |
|                    | Total      | 32.522         | 49 |             |       |                    |

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Operasional, Return On Equity (ROE)

Hasil uji ANOVA menunjukkan F hitung sebesar 9,140 dengan sig. <0,001. Dengan F tabel sebesar 2,807 (df regression = 3, df residual = 46), diperoleh F hitung > F tabel, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ROE, Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap DER, dan model regresi dinyatakan layak (fit) untuk digunakan, sehingga H4 diterima.

### Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .611 <sup>a</sup> | .373     | .333              | .66556                     |

a. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Penjualan, Efisiensi Operasional, Return On Equity (ROE)

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Nilai R sebesar 0,611 menunjukkan hubungan yang cukup kuat antara variabel independen dan dependen. Nilai R Square sebesar 0,373 menunjukkan bahwa ROE, Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Penjualan mampu menjelaskan 37,3% variasi DER, sementara 62,7% sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,333 menunjukkan model tetap mampu menjelaskan 33,3% variasi DER setelah mempertimbangkan jumlah variabel yang digunakan.

## Pembahasan Hasil Penelitian

*Return on Equity* (ROE) tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER) dengan koefisien 0,494 dan sig. 0,742, sehingga H1 ditolak, karena tinggi rendahnya profitabilitas ekuitas suatu perusahaan tidak secara langsung menentukan komposisi struktur modalnya. Efisiensi Operasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap DER dengan koefisien 0,196 sig. <0,001, mendukung H2, karena perusahaan dengan efisiensi operasional yang rendah cenderung menghasilkan laba internal yang lebih kecil sehingga lebih bergantung pada utang untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya.

Pertumbuhan Penjualan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER dengan koefisien 1,796 sig. 0,014, menguatkan H3, dengan catatan bahwa ekspansi penjualan yang tidak diimbangi pendanaan internal yang cukup akan mendorong perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber pembiayaan tambahan. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa struktur modal perusahaan sektor *Consumer Goods* lebih banyak dipengaruhi oleh faktor operasional, yaitu efisiensi biaya dan pertumbuhan penjualan, dibandingkan tingkat profitabilitas ekuitas semata.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa struktur modal perusahaan sektor *Consumer Goods* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024 lebih banyak ditentukan oleh faktor operasional dibandingkan tingkat profitabilitas ekuitas semata.

Pertama, *Return on Equity* (ROE) terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap *Debt to Equity Ratio* (DER). Kondisi ini disebabkan oleh beragamnya kebijakan pendanaan antarperusahaan dalam sampel penelitian, sehingga tinggi rendahnya profitabilitas ekuitas tidak memiliki dampak yang seragam terhadap komposisi struktur modal perusahaan.

Kedua, Efisiensi Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER. Perusahaan dengan tingkat efisiensi operasional rendah cenderung menghasilkan laba internal yang lebih kecil, sehingga lebih bergantung pada utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan ekspansi bisnisnya.

Ketiga, Pertumbuhan Penjualan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap DER. Peningkatan pertumbuhan penjualan umumnya disertai dengan meningkatnya kebutuhan modal kerja dan investasi aset operasional, sehingga ketika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi sepenuhnya melalui dana internal, perusahaan cenderung beralih pada utang sebagai alternatif pembiayaan.

Keempat, secara simultan, ROE, Efisiensi Operasional, dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap DER. Meskipun ROE secara parsial tidak terbukti signifikan, Efisiensi Operasional dan Pertumbuhan Penjualan masing-masing memberikan pengaruh yang signifikan, sehingga keputusan struktur modal perusahaan lebih banyak ditentukan oleh kemampuan perusahaan mengelola biaya operasional secara efisien serta kapasitasnya dalam merespons pertumbuhan penjualan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa pengelolaan efisiensi operasional dan strategi pertumbuhan penjualan perlu diintegrasikan ke dalam kebijakan pendanaan yang terencana dan komprehensif guna menjaga keseimbangan struktur modal yang optimal dalam jangka panjang.

### **Saran**

1. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas populasi dan ukuran sampel dengan melibatkan lebih banyak perusahaan dari berbagai sektor industri serta mempertimbangkan pengelompokan berdasarkan karakteristik spesifik seperti skala bisnis atau kebijakan pendanaan, agar hasil penelitian lebih representatif dan mendalam.
2. Bagi manajemen perusahaan, disarankan untuk lebih mengutamakan pengendalian biaya secara terukur serta mengintegrasikan kebijakan pendanaan, efisiensi operasional, dan strategi pertumbuhan penjualan ke dalam satu kebijakan keuangan yang terpadu, agar keputusan pendanaan yang tercermin dalam DER dapat dikelola secara optimal dan berkelanjutan.
3. Bagi pembuat kebijakan, penelitian ini dapat menjadi pertimbangan untuk mendorong penerapan standar tata kelola keuangan yang lebih seragam di sektor *Consumer Goods*, melalui kebijakan yang mendorong transparansi pelaporan keuangan agar perusahaan lebih adaptif dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi.



## REFERENSI

- Arisanti, P. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Competence: Journal of Management Studies*, 14(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.21107/kompetensi.v14i1.7146>
- Arvielda, & Sha, T. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi*, 26(11), 1–16.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*.
- Azzahra, K. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sektor Konsumsi Primer. 8(2020), 59–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.53494/jira.v8i2.177>
- Barney, J. B., Wright, M., & Ketchen, D. J. (2016). *The resource-based view of the firm : Ten years after 1991. January*. <https://doi.org/10.1177/014920630102700601>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning. <https://books.google.co.id/books?id=kpRUEAAQBAJ>
- Chasana, O. F. P., & Kusumawati, E. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Likuiditas, Komisaris Independen dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Keuangan. *YUME: Journal of Management*, 7(2), 291–303. <https://doi.org/https://doi.org/10.37531/yum.v7i2.6627>
- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan : Studi Kasus pada PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2016-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Dewi, P. Y. C., & Sedana, I. B. P. (2024). Pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI. *Journal of Business, Finance, and Economics (JBFE)*, 5(1), 199–217. <https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jbfe.v5i1.5137>
- Ernawati, F., & Budiharjo, R. (2020). Pengaruh Return On Asset, Current Ratio, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. 3(2), 97–108.

- Fitri, A., Rahim, R., Nurhayati, Pagiling, A. S. L., Munfarikhatin, I. N. A., Hutagaol, D. N. S. K., & Anugrah, N. E. (2023). *Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian*. [https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa %2C Buku Dasar-dasar Statistika untuk Penelitian.pdf](https://repository.unugiri.ac.id:8443/id/eprint/4882/1/Anisa%20Buku%20Dasar-dasar%20Statistika%20untuk%20Penelitian.pdf)
- Gabriel, F., & Abdi, M. (2022). Pengaruh Efisiensi, Efektivitas, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik Makanan Minuman. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 971–978. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20560>
- Ghozali, I. (2021). *Apilksi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26*.
- Gobay, E. A., Sutisman, E., & Tahir, A. (2024). *Pengaruh Struktur Modal, Efisiensi Operasional, Dan Pendapatan Non-Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Finansial Sektor Perbankan Yang Telah Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode (2018-2022)*. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art6>
- Gunawan, C., Sudarsi, S., & Aini, N. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Operasional Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2018-2020. *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 11(1), 31–40. <https://doi.org/https://doi.org/10.35315/dakp.v11i1.8951>
- Hamdani, & Sa'diyah, H. (2025). *Konsep Dasar Penyusunan Hipotesis dan Kajian Teori dalam Penelitian*. 2(2), 64–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.52620/jls.v2i2.93>
- Hendriarto, P., Paryanti, A. B., Sangapan, L. H. ., & Manurung, A. H. (2025). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, RISIKO BISNIS, DAN KUALITAS LABA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *CAKRAWALA*, 33(2), 54–65. Retrieved from <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/118>
- Hidayat, W. W. (2023). *Manajemen Keuangan Teori dan Soal*.
- Ikhsan, S. (2022). *The Effect of Return on Equity , Current Ratio , and Earnings Volatility on Capital Structure*. 6(4), 478–485.
- Indartini, M., & Mutmainah. (2024). *Analisis Data Kuantitatif*. [https://www.unmermadiun.ac.id/repository\\_jurnal\\_penelitian/Mintarti Indartini/BIDANG B PELAKSANAAN PENDIDIKAN/BUKU NASIONAL/Buku Analisis Data Kuantitatif-22 Jan 24-compressed.pdf](https://www.unmermadiun.ac.id/repository_jurnal_penelitian/Mintarti%20Indartini/BIDANG%20PELAKSANAAN%20PENDIDIKAN/BUKU%20NASIONAL/Buku%20Analisis%20Data%20Kuantitatif-22%20Jan%2024-compressed.pdf)
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency*

*Costs and Ownership Structure Theory of the Firm : Managerial Behavior , Agency Costs and Ownership Structure.*

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*.

Khairunnisa, N., & Astarani, J. (2025). *The Effect of Operational Efficiency , Liquidity , And Profitability on Capital Structure In Manufacturing Companies In the Basic Industry and Chemical Sectors Listed on the Indonesia Stock Exchange for the Period 2021-2023*. 6(1), 1191–1200.

Kurniati, H., & Yuliana, I. (2022). *Pengaruh Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal*. 11(1).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.21831/nominal.v11i1.45978>

Laia, B., Suryati, A., & Arigawati, D. (2025). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal di PT. Champ Resto Indonesia Tbk Periode 2022-2024*. 5(September), 672–686.

Lestari, M. W., Jusdienar, A. L., & Milisani, M. (2025). *Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minumam yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021 - 2023*. 6(November).  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24929/missy.v6i2.4622>

Lukman Hakim Sangapan, Amran, Atik Budi Paryanti, Ade Ria Julista, & Adler Haymans Manurung. (2026). PENGARUH KESADARAN HUKUM MANAJEMEN, AUDIT INTERNAL, DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN AKUNTANSI. *CAKRAWALA*, 33(1), 1–17. <https://doi.org/10.70005/cakrawala.v33i1.120>

Manurung, A. H. (2022). *Regression and Extension: Cross-Section dan Time Series Data*. PT Adler Manurung Press, Jakarta.

Manurung, A. H. (2025). *Keuangan Perusahaan*. PT Adler Manurung Press, Jakarta.

Manurung, A. H., Wulandari, S., Sangapan, L. H., Machdar, N. M., Silalah, E. E., Natas Pasaribu, A. M., & Hendayana, Y. (2025). *Multiple Mediation Analysis of Recruitment Effects on Employee Performance: The Roles of Training, Engagement, And Technology Adoption in a University Setting*. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 8(11), Article 08. <https://doi.org/10.47191/jefms/v8-i11-08>

Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csrb/02-V02I11Y2025>

- Manurung, G., Machdar, N. M., Manurung, A. H., & Sangapan, L. H. (2025). *Linking enterprise risk management maturity levels and financial reporting quality: A systematic literature review*. *Current Science Research Bulletin*, 2(11), 339–349. <https://doi.org/10.55677/csrb/02-V02I11Y2025>
- Mapata, D., Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Trimurti, C. P., Wahyuni, N., Purnamasari, E. D., Hernawan, M. A., Regar, E., Stefhani, Y., Ismartaya, Nusa, G. H., Kartini, E., & Faisah, M. (2024). *Manajemen Keuangan (Teori, Analisis, dan Aplikasi)*. In *CV. MEDIA SAINS INDONESIA*.
- Marpaung, B. S., Marpaung, A. M., & Hasibuan, D. H. (2025). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Pertumbuhan Aset , Pertumbuhan Penjualan dan Return on Equity (ROE) Terhadap Terhadap Debt to Equity Ratio (DER)*. *November*, 652–661. <https://doi.org/doi.org/jebma.v5n3.7107>
- Megeid, N. S. A., Abd-Elmageed, M. H., & Riad, N. M. A. H. (2020). *Impact of Operational Efficiency and Financial Performance on Capital Structure using Earnings Management as a Moderator Variable*. 1–30.
- Muyasaroh, Agustin, F., Suhendi, D., & Dahlia, I. (2023). *Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Industri Sub-Sektor Otomotif. 1*, 1–19.
- Myers, S. C., & Majluf, N. S. (1984). Corporate financing and investment decisions when firms have information that investors do not have. *Journal of Financial Economics*, 13(2), 187–221.
- Nofriyanti, L., & Rahmi, F. (2022). *Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 2(1), 1–7.
- Nurdin, R., & Firdaus, V. F. (2024). *Pengaruh Efisiensi Operasional Dan Kecukupan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indosia ( BEI ) Periode 2019-2022*. 8(2), 226–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i2.4325>
- Pengaruh Edukasi Keuangan Digital, Influencer Keuangan, dan Motivasi Menabung Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 408–441. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.70>
- Pengaruh Gaya Hidup Konsumtif, Social Media Exposure, dan Kontrol Diri Terhadap Finansial Stress Pada Generasi Z. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 188–217. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.63>

- Pengaruh Keamanan Transaksi, Kepercayaan Konsumen, dan Kemudahan Akses Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 305-345. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.67>
- Pengaruh Keuangan, Stres Kerja, dan Work-Life Balance Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Gen-Z. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 346-373. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.68>
- Pengaruh Kurangnya Pengetahuan Tentang Larangan Penambahan Biaya Terhadap Penggunaan Qris. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 236-280. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.65>
- Pengaruh Penguasaan Excel, Pemahaman Akuntansi, dan Sertifikasi Brevet A B terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. (2026). *Journal of Capital Markets and Banking*, 14(1), 281-304. <https://doi.org/10.63607/jcmb.v14i1.66>
- Putri, L., & Komara, E. F. (2025). *Pengaruh CR , ROE , dan FAR terhadap Struktur Modal yang Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan pada Sektor Pertambangan*. 4(1), 58–68. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v4i1.4813>
- Rachma, N. A., & Susilawati, C. D. K. (2024). *Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Otomotif*. 13(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.32639/3jyb9a94>
- Rahmiati, & Zulvia, Y. (2021). *Manajemen Keuangan : Teori Dan Praktik*.
- Salamah, U., & Puspitasari, E. (2024). *Pengaruh Kecukupan Modal , Likuiditas , Risiko Kredit , Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan*. 7(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.32662/gaj.v7i1.3349>
- Salsabila, R. (2026). *Pengaruh Return On Equity (ROE) Terhadap Struktur Modal ( Studi Kasus Pada PT . BPR Sinar Mas Pelita )*. 24(1), 42–51.
- Sangapan, L. H., Amran, A., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Hapzi. (2025). *Pengaruh kepercayaan dan kepuasan pelanggan terhadap loyalitas pengguna marketplace di Indonesia (Studi kasus pada pengguna Tokopedia dan Shopee)*. *Jurnal Kewirausahaan dan Multi Talenta (JKMT)*, 3(4). <https://doi.org/10.38035/jkmt.v3i4.35>
- Sangapan, L. H., Paryanti, A. B., Manurung, A. H., & Manurung, A. (2025). *Tren penelitian komunikasi organisasi di era hybrid work: Kajian systematic literature review*. *Jurnal Komunikasi dan Ilmu Sosial (JKIS)*, 3(3), 117–128. <https://doi.org/10.38035/jkis.v3i3>
- Sangapan, L. H., Suraji, R., Manurung, A. H., & Carlos, G. J. (2025). *Pemikiran Thomas Kuhn dalam era digital: Paradigma baru dalam ilmu pengetahuan*. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 3(1), 17–29. <https://doi.org/10.61597/jbe-ogzrp.v3i1.83>

- Setiawati, M., & Veronica, E. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor jasa Periode 2016-2018*. 11(2), 15–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.33747/stiesmg.v11i02.364>
- Silalahi, E. E., Sangapan, L. H., Manurung, A. H., & Machdar, N. M. (2025). Strategi peningkatan kompetensi digital karyawan melalui manajemen sumber daya manusia strategik. *Journal of Social and Human Resource Research (JSHR)*, 1(2), 41–47. <https://journal.adlermanurungpress.com/index.php/jshr/article/view/35>
- Sukardiman, T., Widyastuti, T., Sawitri, N. N., Susanto, P. C., Pahala, Y., Riyadi, S., Supardi, Olfebri, Aviyanti, C., Suryani, U., Laan, R., Amruddin, Suyanto, Sopyan, A., Simanjuntak, A. N., Suryawan, R. F., & Awa. (2024). *Pengantar Metode Riset: Teori, Praktik Dalam Penyusunan Skripsi, Tesis dan Disertasi*.
- Vikaliana, R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Fika, R., Ronaldo, R., Reza, H. K., Ngii, E., Dwikotjo, F., Suharni, & Ulfa, L. (2022). *Ragam penelitian dengan SPSS*. [https://repository.ubharajaya.ac.id/15361/1/EBOOK RAGAM PENELITIAN SPSS.pdf](https://repository.ubharajaya.ac.id/15361/1/EBOOK%20RAGAM%20PENELITIAN%20SPSS.pdf)
- Virolita, N., & Yuliana, I. (2020). *Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal sebagai Variabel Moderating (Sub Sektor Makanan Minuman Tahun 2016-2018)*.
- Wulandari, D., Faisol, F., & Nurdiwaty, D. (2025). *Pengaruh Efisiensi Operasional , Leverage , dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bei Periode 2022-2024*. 2.
- Yohanes, Y., & Abdi, M. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Food And Beverage Tahun 2013-2018. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(2), 351. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v2i2.7928>
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). *Ekometrika Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. [https://digilib.uinkhas.ac.id/22746/1/Buku Ekonometrika.pdf](https://digilib.uinkhas.ac.id/22746/1/Buku%20Ekonometrika.pdf)
- Zanetty, V., & Efendi, D. (2022). *Pengaruh Free Cash Flow, Likuiditas, dan Pertumbuhan Perusahaan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia )*. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/4482>